



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**AKTA REGISTRASI PERKARA KONSTITUSI
Nomor 182/PUU/PAN.MK/ARPK/12/2024**

Pada hari ini **Jumat** tanggal **dua puluh** bulan **Desember** tahun **dua ribu dua puluh empat** pukul **10:00 WIB**, telah dicatat dalam Buku Registrasi Perkara Konstitusi Elektronik (e-BRPK) perihal **Permohonan Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan** terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan:

NOMOR 182/PUU-XXII/2024

diajukan oleh:

Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI), yang dalam hal ini diwakili oleh **Dr. dr. Adib Khumaidi, Sp.OT.**, selaku Ketua Umum PB IDI, dan **Dr. Ulul Albab, Sp.OG.**, selaku Sekretaris Jenderal PB IDI (Pemohon I); **Dr. dr. Rudy Sapoelete, S.H.,MH., MBA.**, (Pemohon II); **dr. Djoko Widyanto, J.S., DHM., M.H.Kes.**, (Pemohon III); **Dr. dr. Gregorius Yoga Panji Asmara, S.H., M.H.**, (Pemohon IV); **dr. Fazilet Soeprpto, MPH.**, (Pemohon V); **Dr. dr. Merdias Almatsier, Sp.S(K).**, (Pemohon VI); **Prof. dr. Ari Yunanto, Sp.A(K).**, **IBLC., S.H.**, (Pemohon VII); **Prof. Dr. med. Ali Baziad, Sp.OG (K).** (Pemohon VIII); **dr. Jetty Rajati Hasan, Sp.JP(K), FIHA, FACC**, (Pemohon IX); **Dr. Idris Idham, Sp.JP(K), FIHA, FESC, FACC, FasCC** (Pemohon X); **Prof. Dr. dr. Andi Asadul Islam, Sp.BS(K), (Pemohon XI); dkk.** , berdasarkan Surat Kuasa Khusus bertanggal 10 Desember 2024 memberi kuasa kepada MUHAMMAD JONI SH.MH

Selanjutnya disebut sebagai ----- **PEMOHON;**

Selanjutnya berdasarkan Pasal 35 ayat (1) Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 2 Tahun 2021 tentang Tata Beracara dalam Perkara Pengujian Undang-Undang (PMK 2/2021), Mahkamah menetapkan hari sidang pertama dalam jangka waktu paling lama 14 (empat belas) hari kerja sejak permohonan dicatat dalam e-BRPK dan kepada Pemohon akan diberitahukan mengenai pelaksanaan hari sidang pertama dimaksud.

Demikian akta ini dibuat dan ditandatangani oleh Panitera.

**Plt. Panitera
Muhidin**

